

ANALISIS PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENERIMAAN TEKNOLOGI DI SEKTOR UKM MEDAN DENGAN PENDEKATAN MODEL TAM

Dina Indah Permatasari¹, Eni Duwita Sigalingging²

Program Studi Akuntansi
Universitas Quality Berastagi

email: eniduita@gmail.com¹, dina25091992@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap *Perceived Usefulness* di sektor UKM Medan, untuk mengetahui kualitas sistem akuntansi terhadap *Perceived Ease Of Use* dan untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Perceived Ease Of Use* di sektor UKM Medan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausalitas. Jenis data penelitian ini yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Partial Least Square (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease Of Use* serta *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease Of Use*.

Kata Kunci : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi; Perceived ease of use; perceived usefulness ; Sektor UKM

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of the quality of the accounting information system (AISs) on Perceived Usefulness in the Medan UKM sector, to determine the quality of the accounting system on Perceived Ease Of Use and to determine the effect of Perceived Usefulness on Perceived Ease Of Use in the Medan UKM sector. causality. The type of data in this research is primary data by distributing questionnaires. The data analysis technique used in this research is to use Partial Least Square (PLS-SEM). The results showed that the quality of accounting information systems has an effect significant to Perceived Usefulness and the quality of accounting information systems has an effect significant to Perceived Ease Of Use as well as Perceived Usefulness significant effect on Perceived Ease Of Use.

Keywords : Quality of Accounting Information System; Perceived ease of use; perceived usefulness; UKM Sector

PENDAHULUAN

Di era digital sekarang ini, perkembangan teknologi informasi begitu pesat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dikarenakan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Hal itu dapat dilihat dengan adanya perkembangan peralatan berteknologi canggih yang mampu memberikan pengaruh besar dibanyak aspek. Perkembangan teknologi memberikan beragam kemudahan yang ditawarkan, jika hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik maka secara tidak langsung

akan dapat meningkatkan kinerja bagi penggunaannya.

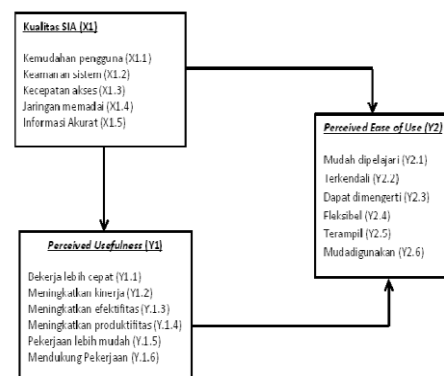
Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu sumber informasi sarana untuk memperoleh keunggulan dalam persaingan bisnis. Sistem informasi akuntansi yang efektif merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Istianingsih dan Utami (2009) menyatakan dengan memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, maka perusahaan akan mampu memastikan keamanan dan

ketersediaan data yang dibutuhkan. Jika perusahaan tidak memiliki Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik, perusahaan tidak akan dapat menyediakan informasi yang baik untuk para pemecah masalahnya (McLeod dan Schell, 2008). Sistem informasi akuntansi dapat dijadikan bagi manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan organisasi perusahaan yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk keperluan manajemen, baik keperluan terhadap pihak internal maupun keperluan eksternal perusahaan. Sistem Informasi akuntansi penting dan tidaknya diukur dari seberapa besar sektor UKM menerima teknologi informasi dengan menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang terdiri dari *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Teori TAM.

Untuk mengukur keberhasilan dalam suatu sistem informasi bukan hal yang mudah, terdapat banyak pilihan model keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan oleh para peneliti. Adapun variabel penentu sebuah sistem pada saat itu adalah: *system quality, information quality, use, user satisfaction, individual impact, dan organizational impact*. Pada penelitiannya tahun 2003 DeLone dan McLean menyimpulkan bahwa variabel penentu kesuksesan sebuah sistem yang telah disempurnakan, antara lain: kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), intensi pengguna (*intention to use/use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net benefit*). Validitas dan realibilitas model tersebut dianggap bagus dan mampu menggambarkan keberhasilan sistem tersebut. Kepuasan pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan oleh penyedia paket/aplikasi sistem informasi, kualitas sistem itu sendiri dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut. Demikian juga terhadap kualitas sistem, jika sistem yang digunakan dapat dipercaya, mudah digunakan dan mempunyai fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna maka pengguna akan merasa puas bekerja menggunakan sistem informasi

tersebut. Penelitian terdahulu menggunakan model pendekatan TAM hanya pada sektor UKM sedangkan perbaharuan dari penelitian ini adalah pada sektor UKM Medan. Penelitian ini merupakan pengembangan model penelitian TAM dengan menggunakan kualitas sistem sebagai variabel eksternal. Thomas, Michael (2014) menyatakan bahwa kualitas sistem merupakan salah satu variabel eksternal TAM. Berdasarkan uraian di atas tentang penerapan teknologi informasi pada sektor UKM melalui *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* dipengaruhi oleh kualitas sistem dari software akuntansi sebagai Sistem informasi Akuntansi (SIA) berbasis IT. Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Dari latar belakang masalah yang ada, penulis membuat rumusan masalah (1) Bagaimana pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* di sektor UKM? (2) Bagaimana pengaruh *perceived usefulness* terhadap *perceived ease of use* di sektor UKM?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisa pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* di sektor UKM, (2) Untuk menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap *perceived ease of use* di sektor UKM.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih

(Sugiyono, 2012). Penelitian ini mengembangkan teori dan memecahkan masalah tentang penerimaan teknologi informasi di sektor UKM Medan yang menggunakan software akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi berbasis IT sebagai alat untuk menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan membagikan kuesioner kepada pengelola dan pemilik perusahaan yang ada di Medan. Dalam mengumpulkan data tersebut, langkah langkah yang dilakukan peneliti yaitu :

- a) Memberikan kuesioner kepada seluruh anggota populasi.
- b) Memberikan waktu selama lebih kurang satu hari kepada responden untuk mempelajari kuesioner.
- c) Setelah diisi oleh responden, peneliti mengumpulkan kuesioner tersebut.

Menurut Sugiyono (2012) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah pengelola dan pemilik perusahaan UKM di Medan yang menggunakan software akuntansi sebagai sistem informasi akuntansi. Populasi berjumlah 120 dan 100 kuesioner yang merespon dan semuanya dijadikan sebagai sampel.

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat responden yaitu mulai angka 1 untuk pendapat sangat tidak setuju (SSTS) sampai angka 7 untuk pendapat sangat sangat setuju (SSS).

Perinciannya adalah sebagai berikut :

- a. Angka 1 : Sangat sangat Tidak Setuju (SSTS)

- b. Angka 2 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- c. Angka 3 : Tidak setuju (TS)
- d. Angka 4 : Netral (N)
- e. Angka 5 : Setuju (S)
- f. Angka 6 : Sangat setuju (ST)
- g. Angka 7 : Sangat sangat setuju (SSS)

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan Partial Least Square (SEM - PLS) . Metode SEM-PLS merupakan alat analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan banyak asumsi dan sampel dengan pendekatan ini tidak harus besar (Ghazali, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan kuesioner kepada UKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis IT yang ada di kota medan, adapun teknik pengambilan data dengan kuesioner online dan manual sebanyak 120 populasi. Setelah melakukan penelitian adapun kuesioner yang kembali sebanyak 100 kuesioner dan semuanya dijadikan sebagai sampel. maka hasil penelitian berupa data dimasukkan dan dikelompokkan sesuai dengan karakteristiknya. Berdasarkan hasil pengelompokan data penelitian, maka diperoleh distribusi responden menurut masing-masing karakteristik responden sehingga dapat diketahui jumlah dan presentase responden pada setiap karakteristiknya yang ada.

Tabel 1. Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	120
Kuesioner yang kembali	100
Kuesioner yang tidak kembali	20
Sample penelitian	100

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

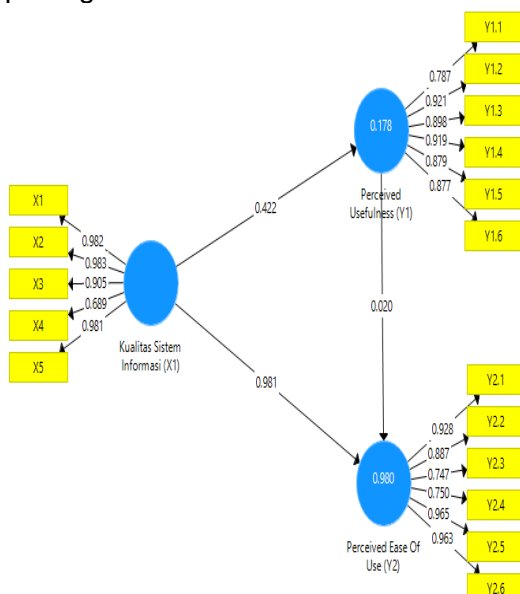
Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	51	51
Perempuan	49	49
Total	100	100

Tabel 3. Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Orang	Persentase
20-30 tahun	30	30
31-40 tahun	50	50
41-50 tahun	16	16
> 50 tahun	4	4
Total	100	100

Analisis Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Nilai *loading factor* (λ) untuk mereflesikan indikator yang diukur dikatakan tinggi jika memiliki nilai *loading factor* (λ) lebih dari 0,7. Namun pada tahap awal penelitian apabila nilai *loading factor* (λ) 0,5 sampai 0,6 sudah dianggap cukup (Latan dan Ghazali, 2012). Nilai *loading factor* tahap awal dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.

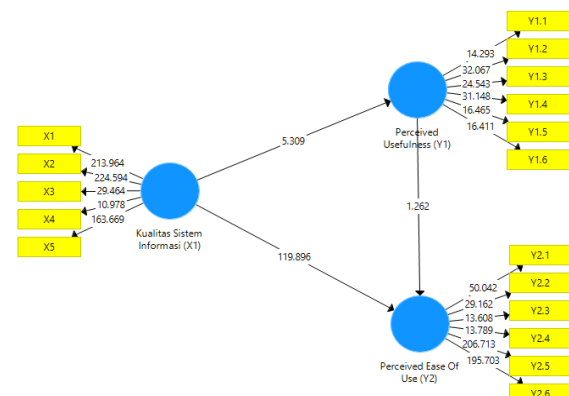


Gambar 2. Standardized loading factor pada model pengukuran SEM-PLS

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa evaluasi model pengukuran pada tahap awal menunjukkan semua

indikator variabel yang digunakan memiliki nilai *loading factor* (λ) 0,5.

Selanjutnya tahap kedua dilakukan uji validitas dengan t-value lebih dari 1,96. Berdasarkan hasil algoritma PLS-SEM maka diperoleh hasil akhir model yang dapat digunakan untuk proses evaluasi struktural model yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Nilai t-value struktural pada analisis kualitas sistem informasi terhadap penerimaan teknologi.

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh telah reliabel dengan persyaratan dari PLS-SEM. Semua indikator dalam penelitian ini berbentuk reflektif sehingga analisis model outer termasuk dalam model reflektif. Indikator reflektif bertujuan untuk melihat validasi dari masing-masing indikator tersebut serta menguji reliabilitas konstruk tersebut. Hal ini dilakukan dengan model pengukuran konstruk. Evaluasi.

Evaluasi model pengukuran reflektif dilakukan dengan menggunakan

kriteria yaitu Composite Reliability, Average Variance Extracted (AVE). Composite reliability menunjukkan konsistensi internal dengan standar nilai diatas 0,7. Average Variance Extracted

(AVE) menunjukkan bahwa validitas konstruk dengan standar nilai lebih besar dari 0,5 (Latan dan Ghazali 2012). Reliabel variabel dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Reabilitas model berdasarkan nilai AVE dan Composite Reability

Variabel Laten	AVE	Composite Reliability	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi (X1)	0.962	0.837	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i> (Y1)	0.952	0.771	Reliabel
<i>Perceived Ease Of Use</i> (Y2)	0.954	0.777	Reliabel

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa seluruh variabel-variabel laten yang diukur dalam penelitian ini memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) sebesar 0,5 dan Composite Reliability

yang lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel laten reliabel.

Analisis Evaluasi Model Struktural (Inner Model).

Tabel 5. Sebaran nilai R-Square (R2) pada analisis evaluasi model struktural.

Variabel Laten	R-Square
<i>Perceived Usefulness</i> (Y1)	0.980
<i>Perceived Ease Of Use</i> (Y2)	0.178

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai R-square (R2) dari variabel *perceived usefulness*. Dimana nilai *perceived usefulness* sebesar 0,980, artinya variabel laten kualitas sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan *perceived usefulness* sebesar 98%, sisanya dijelaskan variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

dengan metode resampling (Non Parametrik). *Boostrapping* dalam penelitian ini digunakan dalam metode resampling. Latan dan Ghazali (2012) *boostrapping* baik untuk digunakan dalam metode resampling seperti yang digunakan dalam PLS SEM ini. Hasil uji signifikansi untuk seluruh hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6.

Uji signifikansi dari koefisien parameter jalur dalam PLS-SEM dilakukan

Tabel 6. Nilai Koefisien Jalur, Rataan, Simpangan Baku, T-Value

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STERR)
Kualitas Sistem Informasi (X1) > <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y2)	0.981	0.981	0.007	133.814
Kualitas Sistem Informasi (X1) > <i>Perceived Usefulness</i> (Y1)	0.422	0.426	0.007	5.496

<i>Perceived Usefulness (Y1)</i>	0.520	0.019	0.015	4.345
<i>Perceived Ease Of Use (Y2)</i>				

Berdasarkan tabel 6, hasil analisis PSL-SEM terhadap model menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease Of Use*, serta *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Perceived Ease Of Use* hal ini

dilihat karena variabel tersebut memiliki nilai t-value lebih besar dari 1,96.

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP PERCEIVED USEFULNESS

Tabel 7. Koefisien Parameter Jalur Kualitas Sistem Informasi Terhadap *Perceived Usefulness*

Hipotesis	Original Sample (O)	t-value	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi (X1) <i>Perceived Usefulness</i> (Y1) -->	0.422	133.814	Signifikan

Berdasarkan tabel 7, menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Indikator kualitas sistem informasi akuntansi yang terbentuk dari kemudahan pengguna, keamanan sistem, kecepatan akses, jaringan memadai dan informasi akurat mampu mempengaruhi (*perceived usefulness*) dimana kualitas sistem informasi akuntansi memang berguna dan mampu

memudahkan pengusaha dalam melihat kondisi perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Andarwati (2017) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap *perceived usefulness*.

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP PERCEIVED EASE OF USE

Tabel 8. Koefisien Parameter Jalur Kualitas Sistem Informasi Terhadap *Perceived Ease Of Use*

Hipotesis	Original Sample (O)	t-value	Keterangan
Kualitas Sistem Informasi (X1) <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y2)	0.422	5.496	Signifikan

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*. Indikator kualitas sistem informasi yang terbentuk dari kemudahan pengguna, keamanan sistem, kecepatan akses, jaringan memadai dan informasi akurat mampu mempengaruhi (*perceived ease of use*) kepercayaan

tentang proses pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi dengan sistem mudah dipelajari dan sistem mudah dioperasikan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Michael (2014:94).

PENGARUH PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP PERCEIVED EASE OF USE

Tabel 9. Koefisien Parameter Jalur *Perceived Usefulness* Terhadap *Perceived Ease Of Use*

Hipotesis	Original Sample (O)	t-value	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i> (Y1) <i>Perceived Ease Of Use</i> (Y2)	0.520	4.345	Signifikan

-->

Berdasarkan tabel 9, diatas bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Ease Of Use*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Igbaria et al. (1995) yang mengutarakan bahwa dukungan komputerisasi ada pengaruh terhadap *purchases usefulness* dan *purchases ease of use*. Serta hasil penelitian ini juga didukung bahwa Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SAP ((Sigalingging & Permatasari, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Indikator kualitas sistem informasi akuntansi yang terbentuk dari kemudahan pengguna, keamanan sistem, kecepatan akses, jaringan memadai dan informasi akurat mampu mempengaruhi (*perceived usefulness*) dimana kualitas sistem informasi akuntansi memang berguna dan mampu memudahkan pengusaha dalam melihat kondisi perusahaan. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *perceived ease of use*. Indikator kualitas sistem informasi yang terbentuk dari kemudahan pengguna, keamanan sistem, kecepatan akses, jaringan memadai dan informasi akurat mampu mempengaruhi (*perceived ease of use*) kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem informasi dengan sistem mudah dipelajari dan sistem mudah dioperasikan.

Diharapkan bagi UKM kota medan akan lebih baik menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga mudah untuk mengetahui perkembangan usaha

yang dimilikinya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti ulang serta mengembangkan indikator lain dari kualitas sistem informasi akuntansi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih atas pendanaan penelitian Dosen Pemula kepada DRPM kementerian Riset dan teknologi dengan nomor kontrak 187/LL1/PG/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, Mardiana. 2017. *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Dukungan n Manajemen Puncak Terhadap Perceived Usefulness serta Dampaknya pada Kepuasan Pengelola UMKM Pengguna Akhir Informasi Akuntansi di Malang Raya*. Disertasi, Doktor Ilmu Ekonomi, Universitas Merdeka Malang.
- Ashariyasi. 2016. Mewujudkan UMKM Berdaya Saing di Era MEA. *Majalah Masyarakat Asean Edisi 12 Juni 2016*.
- Al-Mamary, Y.H., Shamsuddin, A. & Aziati, N. (2014) *The Relationship Between System Quality, Information Quality, and Organizational Performance, International Journal of Knowledge and Research in Management & E-Commerce*. 4(3),pp.7-10.
- Davis, F.D. 1989. Perceived usefulness, Perceived Ease of Use of Information Technology. *Management Information System Quarterly*, 13 (3):319-340 .
- Dreheeb, A. E., Basir, N., & Fabil, N. (2016). *Impact of system quality on Users' satisfaction in continuation of the use of E-learning system. International Journal of e-*

- Education, e-Business, e-Management and E-learning*, 6(1), 13–25.
- Ghozali, I. Latan, H. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gorla, N., Somers T.M., and Wong B. (2010). *Organizational Impact of System Quality, Information Quality, and Service Quality*, *Journal of Strategic Information System* 19, 207-228.
- Sigalingging, E. D., & Permata, D. I. (2021). Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna *Enterprise Resource Planning-System Application And Product In Data Processing (ERP_SAP)* dengan *perceived Usefulness* sebagai variabel moderating pada Pelindo I (Persero) Sumatera Utara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 1046–1057.
- Istianingsih & Utami, W. (2009). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Ppengguna Paket Pprogram Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia), Seminar Nasional Akuntansi XII Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Kerta, J.M., and Suryawan, A.D. (2013). *Analysis Of Information System Implementation In Binus University Using Delone and Mclean Information System Success Model and Cobit Framework*, *International Journal of Communication & Information Technology (CommIT)*. 7(1),pp.13-17.
- Sultono 2015 “Analysis on Academic Information System Quality toward User Satisfaction”, *International Journal of Administrative Science & Organization*, 22(2)
- Machmud, R. 2018. *The Effect of System Quality, Information Quality and Service Quality on Use Intensity And Satisfaction of Integrated Academic Information System (SIAT) User In Gorontalo State University*. 2(1)
- Thomas, Michael. 2014. *Pedagogical Considerations and Oppurtunities for Teaching and Learning on The Web*. Published in the United States of America by Information Science Reference (an imprint of IGI Global
- Michel, S., dan Cocula, F. 2017. “*Impact of the Three IS Qualities On User Satisfaction in an Information-Intensive Sector*”. *The Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 20 (2), 85-101
- Xu, D., Benbasat, I., and Cenfetelli, R.T. 2013. *Integrating Service Quality With System and Information Quality: An Empirical Test In The E-Service Context*, *MIS Quarterly* (37:3), pp. 777-794.
- Popoola, B., Chinomona, R., Chinomona, E. 2014. *The Influence of Information Quality, System Quality and Service Quality on Student’s Self-Efficacy at Institutions of Higher Learning in South Africa*. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 27(5), 974-984
- Yosep. 2015. *Analysis of Relationship Between Three Dimensions of Quality, User Satisfaction, And E-Learning Usage Of Binus Online Learning*. *CommIT (Communication & Information Technology) Journal*. 9(2), 67–72